

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kreatif kini telah berkembang menjadi salah satu pilar penting dalam ekosistem ekonomi digital yang terus menuntut inovasi. Industri kreatif merupakan aktivitas ekonomi yang mengandalkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu sebagai modal utama dalam menciptakan kesejahteraan (Kamil, 2015). Perkembangan dunia kerja kreatif tidak lagi hanya berfokus pada aspek estetika visual, tetapi juga pada kemampuan menyampaikan pesan secara efektif di tengah derasnya arus informasi. Oleh karena itu, diperlukan standar profesionalisme yang kuat agar setiap karya yang dihasilkan mampu bersaing dan relevan di tingkat global.

Pesatnya pertumbuhan industri kreatif kini menjadikan agensi kreatif sebagai mitra strategis bagi *brand* dalam mengelola komunikasi digital secara dinamis. Agensi kreatif berfungsi sebagai wadah kolektif yang mempertemukan berbagai keahlian untuk memecahkan masalah pemasaran melalui pendekatan artistik (Moriansyah, 2015). Sebagai perusahaan yang berfokus pada solusi visual dan konseptual, agensi kreatif menawarkan layanan komprehensif mulai dari pengembangan identitas merek, manajemen media sosial, hingga produksi konten audio-visual. Pilihan layanan yang ditawarkan pun adaptif, mencakup *content marketing*, *branding*, *creative production*, hingga *digital advertising* untuk memastikan setiap pesan kreatif tersampaikan secara efektif di pasar digital.

Peran *Creative Specialist* dalam struktur agensi memiliki tanggung jawab dalam mengubah sebuah gagasan menjadi karya yang nyata. Posisi ini menuntut kemampuan untuk menggabungkan unsur artistik ke dalam naskah serta konsep visual yang akan diproduksi, sehingga dapat memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh klien (Hackley & Hackley, 2021). Selain itu, praktisi kreatif juga

dituntut untuk bisa mengolah konten agar selaras dengan karakteristik audiens digital, supaya pesan yang disampaikan terasa lebih relevan dan dekat (Budiargo, 2015). Oleh karena itu, bagi seorang *Creative Specialist*, ketelitian dalam merancang naskah serta memperhatikan detail teknis menjadi aspek krusial untuk memastikan karya audio-visual yang dihasilkan tetap memiliki kualitas artistik sekaligus mampu menyampaikan pesan secara efektif.

JEI Creative merupakan salah satu agensi kreatif yang berdedikasi dalam menciptakan solusi pemasaran digital yang inovatif dan relevan. Sebagai perusahaan yang menangani berbagai macam klien, JEI Creative dikenal memiliki standar yang tinggi dalam setiap proses pengembangan konsep kontennya. Penulis memilih untuk melaksanakan magang di agensi ini karena ingin memperluas pemahaman praktis mengenai dinamika industri kreatif, khususnya dalam melihat bagaimana sebuah ide dapat diadaptasi ke dalam format digital yang lebih ringkas. Perusahaan ini juga menyediakan ekosistem yang mendukung terjadinya pertukaran ide secara aktif antar pekerjanya di lapangan. Hal ini menjadikan JEI Creative sebagai tempat yang ideal bagi penulis untuk mempelajari bagaimana sebuah agensi mengelola ekspektasi klien dan menjaga kualitas karya dalam setiap proyek nyata.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Pelaksanaan magang penulis sebagai *Creative Specialist* di JEI Creative bertujuan untuk mengaplikasikan serta mempertajam pengalaman teknis di industri kreatif, khususnya dalam pengembangan konten digital dan kreatif. Sebagai mahasiswa film, penulis ingin mengeksplorasi bagaimana estetika sinematik dan kekuatan bercerita (*storytelling*) dapat diadaptasi secara efektif ke dalam kebutuhan agensi. Fokus utama penulis adalah mempelajari alur kerja profesional dalam menerjemahkan visi atau *brief* dari klien menjadi konsep komunikasi yang matang, strategis, dan tetap konsisten dengan identitas merek (*on-brand*).

Selama proses magang, penulis berkomitmen untuk mengembangkan keterampilan teknis ke arah yang lebih profesional, terutama dalam merumuskan ide melalui sesi *brainstorming* yang solutif serta penyusunan *content planning* yang strategis. Secara spesifik, penulis menargetkan penguasaan dalam *scriptwriting* dan *copywriting* yang mampu menyampaikan pesan secara kuat, serta penyusunan *shotlist* yang detail. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap proses produksi berjalan secara efektif dan berkualitas, dengan tetap menjaga nilai artistik yang tinggi dalam setiap karya audio-visual yang dihasilkan.

Sebagai bentuk kontribusi, penulis akan menyumbangkan perspektif visual yang inovatif dan pemahaman teknis produksi film untuk memperkaya setiap proyek di JEI Creative. Penulis akan mendukung tim secara aktif dalam merancang perencanaan konten yang rapi serta menyusun draf naskah dan *shotlist* yang komunikatif serta mudah dieksekusi. Dengan dedikasi penuh dan perhatian terhadap detail visual, penulis berharap dapat memberikan dampak positif bagi kualitas karya perusahaan, sekaligus membantu JEI Creative dalam menciptakan konten yang original dan memiliki daya tarik visual yang kuat bagi para klien.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Proses persiapan pelaksanaan magang dimulai pada akhir November 2025, di mana penulis mulai merapikan CV (*Curriculum Vitae*) dan portofolio kreatif. Penulis melakukan proses aplikasi secara selektif pada beberapa posisi kreatif dan sempat melewati tahap wawancara dengan sejumlah perusahaan lain, namun belum menemukan kecocokan visi. Penulis berupaya mencari lingkungan kerja yang mampu memberikan ruang eksplorasi lebih dalam bagi latar belakang penulis di bidang kreatif. Hingga pada tanggal 11 Desember 2025, penulis mengajukan lamaran secara resmi ke JEI Creative melalui *e-mail*.

Dua hari berselang, tepatnya pada tanggal 13 Desember, pihak perusahaan merespons aplikasi tersebut dengan memberikan instruksi pengerjaan *assessment brief* berupa pembuatan *creative planning* untuk salah satu *brand* yang mereka

pegang. Tahapan ini bertujuan agar perusahaan dapat mengukur sejauh mana kreativitas dan kemampuan penulis dalam membedah sebuah *brief* dan menyusun perencanaan konten yang strategis. Setelah menyerahkan hasil *assessment* pada tanggal 16 Desember, penulis diundang untuk mengikuti sesi wawancara *online*, via Google Meet, pada 18 Desember.

Sebagai tahap final, pada 19 Desember, pihak perusahaan memberikan satu pertanyaan penentu mengenai tujuan personal penulis jika bergabung di JEI Creative, serta alasan mengapa penulis merupakan kandidat yang tepat untuk posisi tersebut. Penulis menyerahkan jawaban pada 21 Desember, dan pada hari yang sama, pihak perusahaan langsung mengkonfirmasi hasil seleksi sekaligus memberikan rincian syarat dan ketentuan program magang. Dengan tercapainya kesepakatan tersebut, penulis secara resmi diterima untuk bergabung sebagai *Creative Specialist* di JEI Creative.

Pelaksanaan magang ini berlangsung dalam kurun waktu lima bulan. Magang terhitung sejak proses *onboarding* pada 6 Januari 2026, hingga berakhir pada 1 Mei 2026. Penulis menjalankan tugas dengan jam kerja profesional pukul 09.00 sampai 18.00 WIB melalui sistem kerja *hybrid*. Dalam skema ini, penulis dijadwalkan untuk dua hari bekerja langsung dari kantor (*Work From Office*) dan tiga hari bekerja secara daring (*Work From Home*). Adapun seluruh aktivitas berpusat di kantor JEI Creative yang berlokasi di kawasan Tanakayu, BSD.